

Minggu, 12 Juli 2020

1. Viral Jemaah Padang Sumbar Berangkat Haji 2020



Penjelasan :

Beredar luas di media sosial sebuah foto disertai informasi yang menyebutkan ada rombongan jemaah haji dari Padang Sumatera Barat yang berangkat ke Bandara untuk selanjutnya menuju Tanah Suci untuk menunaikan haji tahun 2020. Jemaah disebut bisa berangkat karena ada lobi khusus tokoh dan ulama Padang dengan Kerajaan Arab Saudi.

Faktanya Kepala Kanwil Kemenag Provinsi Sumatera Barat H. Hendri memastikan bahwa informasi tersebut tidak benar alias hoaks. Adapun foto yang beredar tersebut adalah foto lama yaitu foto keberangkatan jemaah haji tahun 2018. Dilansir dari kemenag.go.id, Kemenag telah menerbitkan Keputusan Menteri Agama (KMA) No. 494 Tahun 2020 tentang Pembatalan Keberangkatan Jemaah Haji pada Penyelenggaraan Ibadah Haji Tahun 1441 H/2020 M. Kanwil Kemenag Sumbar juga sudah mensosialisasikan kebijakan ini ke 19 Kankemenag Kabupaten/Kota sejak Juni 2020.

Hoaks

Link Counter:

<https://kemenag.go.id/berita/read/513669/viral-jemaah-padang-sumbar-berangkat-haji-2020--kemenag--hoaks>

Minggu, 12 Juli 2020

2. Pernyataan WHO "Pasien Corona Tidak Perlu Diisolasi karena Tidak dapat Mentransmisikan ke Orang Lain"



Penjelasan :

Beredar sebuah video di Facebook disertai informasi berbahasa Inggris yang mengklaim bahwa Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan jika pasien Covid-19 tidak perlu diisolasi dan dikarantina. Dalam informasi juga disebut jarak sosial tidak diperlukan karena Covid-19 tidak dapat ditransmisikan dari orang ke orang.

Faktanya informasi yang disertakan pada video tersebut adalah salah. Dilansir dari [reuters.com](https://www.reuters.com), video yang disebarakan tersebut merupakan video Dr. Maria Van Kerkhove, pimpinan teknis WHO yang telah dipotong dan digabungkan dengan video lain sehingga menimbulkan persepsi yang keliru. WHO sendiri telah menyatakan bahwa isolasi dan karantina adalah tindakan penting dalam penanganan Covid-19 untuk menghindari menulari orang lain. Menurut pedoman WHO, bukti saat ini menunjukkan bahwa sebagian besar penularan Coronavirus terjadi dalam kontak dekat antara orang ke orang, untuk itu social distancing, isolasi dan karantina adalah upaya yang sangat penting.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.reuters.com/article/uk-factcheck-who-transmission/fact-check-the-world-health-organization-did-not-say-covid-19-cant-transmit-from-person-to-person-idUSKBN2492YC>

Minggu, 12 Juli 2020

3. Akun Tiktok Hotman Paris



Penjelasan :

Beredar akun Tiktok dengan nama [@hotmanparisofficialf](#). Dalam profilnya tertera profesi sebagai pengacara kelas internasional.

Melalui akun Instagram resminya [@hotmanparisofficial](#) dengan centang biru, Hotman Paris menyatakan dirinya tidak memiliki akun Tiktok. "Ini buka akun tiktok Hotman Paris! !! Hotman tidak punya akun tiktok," tulis akun Instagram [@hotmanparisofficial](#).

Hoaks

Link Counter:

<https://www.instagram.com/p/CChHe0hFUpj/?igshid=3jxg6ex2l8x3>

<https://turnbackhoax.id/2020/07/12/salah-akun-tiktok-hotman-paris-hutapea/>

Minggu, 12 Juli 2020

4. Anies Sebut Solusi Banjir adalah Tinggal Tunggu Musim Kemarau



Penjelasan :

Beredar unggahan foto Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan disertai narasi "SOLUSI BANJIR ITU MUDAH TINGGAL TUNGGU MUSIM KEMARAU".

Dilansir dari [medcom.id](https://www.medcom.id), klaim bahwa Gubernur DKI Jakarta Anies baswedan mengatakan solusi banjir di Jakarta menunggu musim kemarau tidak benar. Faktanya foto tersebut berasal dari [Detik.com](https://www.detik.com), melalui artikel berjudul "Anies: Anggaran Lem Aibon Diramaikan tapi DKI Provinsi Bebas Korupsi" tayang pada Selasa, 10 Desember 2019. Foto tersebut adalah hasil bidikan jurnalis [Detik.com](https://www.detik.com) Rizal Bahari. Artikel tersebut memuat pernyataan Anies terkait isu anggaran lem aibon yang mencuat pada akhir tahun 2019. Pada artikel tersebut, tidak ditemukan komentar Anies terkait solusi banjir Ibu Kota.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/yNLG5QIK-cek-fakta-anies-sebut-solusi-banjir-adalah-tinggal-tunggu-musim-kemarau>

<https://news.detik.com/berita/d-4817560/anies-anggaran-lem-aibon-diramaikan-tapi-dki-provinsi-bebas-korupsi>

Minggu, 12 Juli 2020

5. Penjualan Data Nomor Ponsel Pelanggan Telkomsel



Penjelasan :

Ramai beredar di sosial media Twitter, beberapa unggahan yang mengeluhkan banyaknya pesan singkat atau SMS dari nomor tak dikenal yang masuk ke ponsel mereka. Mereka menduga ada penjualan data nomor ponsel pelanggan Telkomsel.

Setelah ditelusuri, dikutip dari [kompas.com](https://www.kompas.com), pihak Telkomsel menyatakan tidak menjual data pelanggan sehingga para pelanggan mendapat SMS dari orang tak bertanggung jawab. GM External Corporate Communications Telkomsel Aldin Hasyim menjelaskan, ada banyak kemungkinan mengenai pelanggan Telkomsel yang mendapat SMS dengan isi beragam dari nomor tak dikenal tersebut. Namun, ia menegaskan, Telkomsel tidak menjual data pelanggan sehingga para pelanggan mendapat SMS dari orang tak bertanggung jawab. "Kami enggak mungkin menjual data. Kami punya standar dan aturan jadi itu tidak mungkin sekali kami lakukan," ujar Aldin. Aldin memastikan, pesan yang diterima pelanggan dari nomor-nomor tidak dikenal itu bukan dari Telkomsel.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.kompas.com/tren/read/2020/07/12/160300265/klarifikasi-penjelasan-telkomsel-soal-keluhan-sering-dapat-sms-dari-nomor>

<https://www.kompas.com/tren/read/2020/07/11/190500965/sering-di-sms-dari-nomor-tak-dikenal-ini-penjelasan-telkomsel?page=all>

Minggu, 12 Juli 2020

6. Video Doa Imam Besar Masjidil Haram Mekah Assyeikh Sudais terhadap Musibah Virus Corona



Penjelasan :

Beredar sebuah video di media sosial Facebook dengan narasi “doa Assyeikh sudais imam besar Masjidil haram Mekah terhadap musibah Virus Corona yang melanda umat saat ini mari kita Aamiin kan Doa bersama tersebut”.

Dilansir dari turnbackhoax.id, klaim tersebut tidak benar. Faktanya video tersebut adalah video yang beredar pada tahun 2007. Video tersebut merupakan cuplikan ketika Imam Besar Syekh Dr. Abdurrahman as-Sudais memimpin pembacaan doa agar umat Islam berjuang untuk persatuan dan solidaritas, di Masjid Badshahi, Pakistan, dan bukan berkaitan dengan virus Corona saat ini.

Disinformasi

Link Counter:

<https://turnbackhoax.id/2020/07/11/salah-video-doa-imam-besar-masjidil-haram-mekah-assyeikh-sudais-terhadap-musibah-virus-corona/>

Minggu, 12 Juli 2020

7. Pernyataan Jokowi “Apakah Indonesia Lebih Baik kalau Saya Mundur”



Penjelasan :

Beredar sebuah foto Presiden Joko Widodo dengan narasi "KALIAN MENGINGINKAN SAYA MUNDUR APAKAH INDONESIA AKAN LEBIH BAIK KALAU SAYA MUNDUR..?".

Faktanya setelah ditelusuri klaim bahwa Presiden Jokowi mempertanyakan “apakah Indonesia lebih baik kalau dirinya mundur” adalah salah. Faktanya, foto tersebut merupakan hasil suntingan dan tidak ada informasi valid dari media arus utama terkait pernyataan Jokowi tersebut. Serta hasil penelusuran lewat aplikasi google search image, foto serupa ditemukan dalam berita berjudul "Soal Permintaan BEM Bertemu Jokowi, Istana: Enggak Usah Bikin Persyaratan!". Berita ini dimuat di situs [suara.com](https://www.suara.com) pada 27 September 2019.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/nbwjBd3N-cek-fakta-jokowi-menyatakan-apa-kah-indonesia-lebih-baik-kalau-saya-mund>

<https://www.suara.com/news/2019/09/27/135508/soal-permintaan-bem-bertemu-jokowi-istana-enggak-usah-bikin->